

Intisari

Semua orang pasti mengalami stres dalam perjalanan hidupnya. Dan kita akan berusaha untuk menghadapi dan mengatasi stres yang kita alami, baik itu dengan cara apapun. Stres yang tidak teratasi dengan baik akan menyebabkan kita mengalihkannya kepada perilaku-perilaku yang menyimpang, contohnya merokok. Banyak diantara mereka yang merokok mengatakan bahwa mereka merokok karena stres. Padahal seperti kita ketahui merokok sangat merugikan bagi kesehatan kita. Dan sekarang merokok tidak hanya identik dengan pria, wanita pun juga merokok. Jumlah perokok wanita semakin meningkat setiap tahunnya. Dan untuk membantu pengembangan program pencegahan dan berhenti merokok diperlukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada wanita, terutama stres.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan perilaku merokok pada wanita terutama mahasiswi. **Metode penelitian** ini dengan menggunakan metode *descriptive analytic* dengan pendekatan *cross sectional* dan analisis data menggunakan uji tes *spearman*. Penelitian dilakukan di wilayah Provinsi D.I. Yogyakarta. Subjek penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Subjek penelitian adalah 30 mahasiswi yang merokok. Pengumpulan data menggunakan kuesioner DASS 42 dan kuesioner milik Endar Timiyatun.

Hasil penelitian ini adalah dari uji korelasi dengan *spearman's test* menunjukkan nilai signifikansi antara tingkat stress dengan perilaku merokok, sebesar 0.078 ($p < 0,05$). Dari hasil penghitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat stress dengan perilaku merokok pada wanita.

Kata Kunci: tingkat stres, perilaku merokok, wanita perokok.

Abstract

Everyone will experience stress in his life and we always try to face and solve it. But if the stress not resolved properly, it cause us divert it to deviant behaviors, such as smoking. Many people who smoke say that they smoke because of stress. As we know, smoking is not good for our health. And now, smoking is not only in men but also in women. The number of smoking women always increased every year.

The purpose of this study is to determine the relationship between stress level and smoking behavior in women, especially in college women. **Methods** of this study is used cross-sectional descriptive analytic design and for analyzed the data using spearman's test. This study take place at D.I. Yogyakarta province. The subject of this study was 30 college women with smoking behavior. The stress level was measured by DASS 42 and for smoking behavior was measured by Endar Timiyatun questionnaire about smoking behavior.

Result of this study from analyze with Spearman rho test showed the significance of stress levels with smoking behavior is 0,078 ($p < 0.05$). So from the above calculation, it can be concluded that there is no association between the level of stress and Smoking behavior in women.

Keywords: level of stress, smoking behavior, smoking women.